

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden penelitian ini yaitu ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto yang mayoritas usia di antara 30-39 tahun (60,7%) dengan pendidikan terakhir SMA/SMK/MA (37,7%), serta mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (96,7%). Usia balita mayoritas berada pada rentang usia 50-60 bulan (31,1%) dan sebanyak 52,5% balita berjenis kelamin laki-laki.
2. Konsumsi jajanan *fast food* balita tergolong sering sebanyak 44,3% dan sebanyak 55,7% tergolong jarang.
3. Pola asuh ibu pada balita tergolong pola asuh otoritatif sebanyak 98,4% dan sebanyak 1,6% tergolong pola asuh kombinasi.
4. Status gizi balita yaitu gizi lebih 9,8%, gizi baik 75,4%, dan gizi kurang 14,8%.
5. Terdapat hubungan antara konsumsi jajanan *fast food* dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Selatan.
6. Tidak terdapat hubungan antara pola asuh ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Selatan.

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat mengurangi pemberian makanan *fast food* pada balitanya dan agar memberikan makanan kepada balitanya makanan yang dibuat sendiri agar komposisinya lebih terjamin dan berkualitas.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat memberikan penyuluhan terkait dampak dari konsumsi *fast food* dan melakukan demonstrasi masak terkait pembuatan MP-ASI serta membuat buku menu MP-ASI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan wawancara pada pengisian semua kuesioner supaya datanya lebih akurat. Serta pada

kuesioner yang digunakan untuk mengukur konsumsi jajanan *fast food* balita agar lebih mempertimbangkan porsi/jumlah konsumsi jajanan *fast food* balita agar dapat mengetahui kontribusi kalori jajanan *fast food* balita terhadap kebutuhan kalori yang dikonsumsi sehari.

